

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan teknologi dan informasi sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Di era 4.0, dunia seolah menjadi tanpa batasan, orang dari seluruh belahan dunia bisa mengakses informasi hanya dari genggaman tangan dan semua berbasis internet. Perubahan dan perkembangan konektivitas interaksi antar manusia menjadi semakin tanpa batas termasuk dalam transaksi online (*e-commerce*). Teknologi *e-commerce* sangat memudahkan proses transaksi jual-beli untuk berbagai kebutuhan barang dan jasa. Melalui *e-commerce*, masyarakat bisa belanja barang kebutuhan sehari-hari secara online tanpa harus bepergian ataupun melakukan kontak fisik. Di Indonesia nilai transaksi ekonomi digital terus meningkat. Melihat tingginya minat masyarakat akan transaksi online tentu memacu semangat komunitas dan golongan untuk bersaing meningkatkan kualitas pelayanannya dalam berbagai bidang dengan merambah ke transaksi online, salah satunya penjualan bibit dan ikan, sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya.

Dalam dunia penjualan bibit dan ikan beberapa hal masih dilakukan secara manual atau konvensional seperti bertransaksi, dan penyampain informasi. Beberapa hal yang masih di lakukan dengan cara manual adalah pencatatan hasil penjualan ikan dan persediaan stok ikan yang masih tersedia, penyampaian informasi.

Setelah berakhirnya pandemi covid-19 masyarakat masih harus bangkit dari keterpurukan ekonomi. Banyak usaha yang terkena dampak pandemi ini. Salah satu dampak yang terlihat pada usaha penjualan bibit dan ikan konsumsi air tawar di desa Berasan Mulya khususnya milik bapak Basri, dimana daya beli masyarakat menurun terhadap pembelian ikan di pasar. Ikan yang diperjual belikan di pasar tidak sesuai dengan biaya produksi yang di keluarkan. Hal itu disebabkan apabila menggunakan penjualan secara konvensional, dimana petani ikan masih menjual

ikan sebagian besar ke pengepul dengan harga jual yang lebih murah sehingga keuntungan petani menjadi sedikit. harga jual cenderung mengikuti harga dipasar tidak menyesuaikan saat biaya produksi mengalami kenaikan.

Idealnya petani ikan yang menentukan harga, hal ini dapat di capai jika petani menjual ikan nya secara langsung kepada konsumen, namun hal tersebut kurang dapat dilakukan secara maksimal karena petani ikan terkendala dengan terbatasnya waktu. Petani tidak mempunyai cukup waktu untuk dapat melayani konsumen ketika ingin membeli dengan sekala jumlah yang sedikit, dan tenaga yang di keluarkan untuk melayani juga banyak, hal tersebut dikarenakan petani harus mengambil ikan ke kolam yang jaraknya jauh dari rumah. Selain itu, biaya akomodasi yang dikeluarkan petani juga akan bertambah jika melayani konsumen-konsumen yang ingin membeli dalam sekala jumlah yang sedikit. Hal tersebut yang menjadi kendala dalam penjualan bibit dan ikan.

Melihat dari masalah di atas peneliti mempunyai solusi, bapak Basri diminta untuk melakukannya pendistribusian ikan, menyediakan tempat penampungan ikan, melakukan pemindahan ikan yang siap dikonsumsi dari kolam menuju kerumahnya untuk dilakukan penampungan ikan sekaligus bekerja sama dengan orang yang ingin menjadi kurir pengantar ikan ke konsumen. Dengan adanya begitu petani dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan.

Kemudian tercetus ide untuk membuat website. Website yang saat ini sangat berperan dalam penyampaian informasi. Website mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan up to date. Website lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet. Mengapa memilih Website karna media yang sangat cocok untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang berbagai potensi dan keunggulan suatu produk, serta dapat mempermudah pembeli untuk menginputkan sisa stok ikan, total penjualan, jenis ikan yang tersedia dalam penampungan. Konsumen dapat mengetahui lokasi dimana saja tempat penampungan ikan yang tersedia.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Bibit dan Ikan Konsumsi Air Tawar Berbasis Website di Desa Berasan Mulya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah di uraikan maka dapat di rumuskan sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memaksimalkan penjualan bibit dan ikan menggunakan website di desa berasan mulya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah pada:

1. Sistem data serta jangkauan website dibatasi hanya dapat di akses oleh admin, penjual, masyarakat desa berasan Mulya dan wilayah sekitarnya.
2. Akses perubahan data oleh penjual dalam website hanya terbatas pada perubahan harga, stok, dan jenis ikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengamati dan meneliti proses pengolahan data dalam pelaporan hasil penjualan ikan, sehingga penulis dapat menganalisa di desa Berasan Mulya dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi penjualan bibit dan ikan berbasis website untuk mempermudah pencatatan dan pengolahan penjualan ikan serta meningkatkan penjualan ikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Petani dapat memperluas penjualan bibit dan ikan nya dengan adanya website.

1. Meningkatkan daya beli ikan pada masyarakat dengan kemudahan dan kepraktisan nya.
2. Mempermudah pengolahan data hasil penjualan bibit dan ikan

3. Menyeimbangkan harga penjual ikan dengan di pasar sesuai dengan pengeluaran atau biaya produksi yang di keluarkan petani.

1.6 Metode penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data pada penelitian ini adalah:

1.6.1.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian dan menganalisis kendala apa saja yang menjadi permasalahan dalam melakukan penjualan ikan milik bapak Basri. Peneliti mendapatkan informasi kurangnya teknik dalam melakukan penjualan ikan.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Pada metode ini peneliti mencari data informasi lebih detail dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pemilik kolam. Peneliti menanyakan perihal tentang cara atau teknik yang selama ini digunakan dalam melakukan penjualan ikan. Peneliti mendapatkan informasi teknik penjualan yang digunakan dengan cara menjual ikannya secara langsung kepada pengepul melalui telepon seluler.

1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data informasi yang akan digunakan oleh penulis dengan cara membaca dan mempelajari literatur dari buku-buku pedoman untuk mendapatkan kajian dasar teori yang dapat menjadi panduan analisis mengenai perancangan website yang akan dibuat.

1.6.1.4 Metode Analisis

Tahapan analisis yang diterapkan pada metode ini yaitu dengan menggunakan metode SWOT. Peneliti mengidentifikasi dan merumuskan perancangan strategi dan faktor kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Oppurtunity*), dan ancaman (*Threats*).

1.6.1.5 Metode Perancangan

Pada metode ini peneliti menggunakan metode DFD (*Data Flow Diagram*). Metode ini menggambarkan rancangan dari alur program pada sistem untuk menjelaskan cara kerja sistem secara logika dan terstruktur dengan baik.

1.6.1.6 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan adalah *waterfall*. Pada metode *waterfall* ini peneliti menerapkan model SDLC (*Software Development Life Cycle*) untuk pembuatan program secara berurutan dimulai dari analisis kebutuhan (*requirement*), desain sistem (*design system*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), penerapan program, dan pemeliharaan.

1.6.1.7 Metode Testing

Metode testing yang digunakan pada penelitian ini adalah *white-box* dan *balck-box* testing. Pada metode ini dilakukan pengujian yang didasarkan pada detail prosedur dan alur logika kode program dan pengujian yang di dasarkan pada detail program seperti pada tampilan web, fungsi-fungsi yang ada pada web, dan kesesuaian alur fungsi proses yang di inginkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyajikan laporan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penyusunan laporan dan perangkat lunak yang digunakan. Landasan teori merupakan tinjauan pustaka, berisi teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi- definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Selain itu juga dituliskan tentang software atau tools yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini atau untuk keperluan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis, rancangan implementasi, dan proses pembuatan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum implementasi hasil uji coba program sistem pendukung keputusan, spesifikasi, prosedur operasional, teknis penggunaan sistem serta software dan hardware dalam menjalankan sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk kemajuan dan keperluan pengembangan penelitian yang selanjutnya.